BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan pelaksanaan anggaran pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, dikarenakan adanya penambahan 6 (enam) program baru yang dilaksanakan pada tahun 2015. Dan pelaksanaannya sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan program dan kegiatan yang direncanakan. Hal ini terlihat dari realisasi anggaran sebesar 70% dan realisasi fisik sebesar 100%.
2 Realisasi anggaran Dinas Pendidikan tahun 2014 dan 2015 secara rata-rata diatas 70%. Persentase di tahun 2014 sebesar 93,34%, sedangkan di tahun 2015 mengalami penurunan dengan persentase 72,90% dengan sisa dana (disajikan dalam ribuan) Rp. 21.284.036,-. Sisa anggaran secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:
   a. Efisiensi perjalanan dinas sebesar Rp. 1.308.868.009,-
   b. Sisa kontrak sebesar Rp. 4.046.551.601,-
   c. Sisa dana yang tidak dapat dicairkan dari beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan sebesar Rp. 4.370.524.680,-, yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu penyediaan ruang kelas baru SMA/SMK; sosialisasi, verifikasi, monitoring dana bantuan hibah/bansos; pengadaan peralatan dan perlengkapan perkantoran; pengadaan alat peraga/praktek di sekolah; dan lainnya.
   d. Kegiatan yang tidak terlaksana sebesar (disajikan dalam ribuan) Rp. 12.099.092,-, meliputi: kegiatan penyelenggaraan paket C; kegiatan penjaminan keberlangsungan pendidikan bagi siswa SMA/SMK/Madari keluarga kurang mampu; kegiatan penjaminan keberlangsungan pendidikan SD dan SMP bagi siswa kurang mampu untuk 900 orang; kegiatan koordinasi dan pembinaan pendidikan karakter SD dan SMP

untuk 19 Kab/Kota; dan kegiatan penyelenggaraan pendidikan keaksaraan untuk 2.700 orang.

3. Dari tingkat capaian realisasi fisik, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sudah menunjukkan kinerja yang sangat baik dan efisien dalam pelaksanaan masing-masing program. Hal ini terjadi karena dukungan input yang memadai, seperti sumber daya manusia (SDM) serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. Ini dapat dilihat pada 13 program yang dilaksanakan dengan persentase fisik diatas 90%, namun dari capaian realisasi yang baik itu masih ada 5 program dengan persentase dibawah 90%. Persentase yang rendah pada 5 program ini disebabkan oleh efisiensi dan beberapa kegiatan termasuk dalam kategori hibah/bansos sehingga dana tidak dapat dicairkan dan kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Hal ini juga mengindikasikan masih kurang matangnya perencanaan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

B. Saran

Penulis memberikan saran kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk:

1. Mengoptimalkan kerjasama antar personil dengan cara meningkatkan koordinasi antar sesama personal di kalangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
2. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan agar tidak menghambat pelaksanaan program dan kegiatan yang dijalankan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
3. Menambah sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil untuk mendukung program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
4. Pemerintah daerah provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat agar melakukan perluasan fasilitas pendidikan, pengingkatan jumlah tenaga kependidikan dan mengembangkan akses pendidikan, baik melalui upaya pemberdayaan institusi pendidikan maupun melalui skema pengembangan jaringan sosial yang ditujukan untuk perluasan akses pendidikan.